

ABSTRAK

YuliYanti, 2021. *Persaingan Antar Pedagang dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Sate di Jalan Niaga Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Lely Shofa Imama, Lc.,M.S.I.

Kata Kunci : *Persaingan Usaha, Persaingan Pedagang, Etika Bisnis Islam*

Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam dunia bisnis. Persaingan dalam bisnis merupakan sebuah kompetisi antara para penjual yang sama-sama berusaha ingin mendapat keuntungan, pangsa pasar serta jumlah penjualan yang tinggi. Dalam persaingan bisnis, ada etika yang harus dilakukan oleh pebisnis agar tidak melakukan persaingan yang tidak sehat atau merugikan pebisnis lain. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti memilih pedagang sate di Jalan Niaga Pamekasan sebagai objek penelitian. Alasannya adalah pedagang sate yang berdagang di Jalan Niaga itu banyak sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi adanya persaingan antar pedagang sate. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua tujuan dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, untuk mendeskripsikan gambaran Persaingan usaha antar pedagang sate di Jalan Niaga Pamekasan; *kedua*, untuk menganalisa persaingan antar pedagang sate di Jalan Niaga Pamekasan dalam tinjauan etika bisnis Islam.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang kami peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah para pedagang sate, pedagang lainnya (pedagang yang bertetangga dengan pedagang sate) dan pembeli sate di Jalan Niaga Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: *Pertama*, gambaran persaingan antar pedagang sate di Jalan Niaga Pamekasan adalah saling saling tolong menolong (membantu), tidak saling menjatuhkan atau menjelek-jelekan, memberikan pelayanan yang terbaik, dan tidak menggunakan sumpah, menetapkan harga yang sama (seragam) dan mencatat utang piutang. *Kedua*, persaingan usaha antar pedagang sate di Jalan Niaga Pamekasan merupakan persaingan sehat yang menerapkan prinsip etika bisnis Islam diantaranya longgar dan bermurah hati, menjual barang yang baik mutunya, tidak menggunakan sumpah, jujur dan transparan, mencatat utang piutang, kesatuan (tauhid) dan keseimbangan (keadilan).